#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan kesehatan upaya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat dan penunjang medis lainnya. Agar dapat terselenggara pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu maka rumah sakit harus menjaga mutu dan meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kualitas kesehatan masyarakat dan kualitas pemberi pelayanan kesehatan. Dengan demikian rumah sakit harus terlebih dahulu menjaga mutu dan kuliatas pelayanan yang diberikan agar kualitas kesehaatan masyarakat juga ikut meningkat dengan cara melaksanakan program pemerintah yaitu Akreditasi Rumah Sakit (Undang-Undang, 2009).

Akreditasi rumah sakit adalah proses kegiatan peningkatan mutu pelayanan yang dilaksanakan secara terus-menerus agar mendapat pengakuan sebagai Rumah Sakit yang bermutu setelah dilakukan penilaian dan sudah memenuhi dengan Standar Akreditasi yang berlaku secara berkesinambungan. Salah satu standar penilaian dalam akreditasi adalah Rekam Medis (KARS, 2017).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menkes, 2008). Setiap rumah sakit sudah menetapkan isi dan format rekam medis pasien dan melakukan asesmen terhadap isi dan kelengkapan berkas rekam medis. Pendokumentasian rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memiliki standar berupa keseragaman aturan dalam menjaga data, keterbacaan tulisan dengan jelas, adanya pengesahan dari masukkan yang telah diberikan, keterlambatan dalam penulisan rekam

medis, format masukan, ketepatan, dan kelengkapan data (Hatta, 2017) Kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses peningkatan rumah sakit yang dilaksanakan secara berkala.

Dengan adanya literatur review terkait analisis rekam medis maka mampu menyimpulkan dan mengintegrasikan analisis rekam medis dan mampu membedakan apa yang telah dilakukan dan apa yang perlu dilakukan dalam meningkatkan mutu rumah sakit dari penelitian sebelumnya.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian mengambil rumusan masalah "Bagaimana Pelaksanaan Analisis Rekam Medis Rawat Inap Dalam Persiapan Akreditasi".

# C. Tujuan Penelitian

## 1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan analisis rekam medis rawat inap berdasarkan dari berbagai jurnal?

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui regulasi pelakasnaan analisis rekam medis rawat inap dari berbagai jurnal.
- Mengetahui tim analisis rekam medis rawat inap dari berbagai jurnal.
- Mengetahui komponen penilaian analisis rekam medis rawat inap dari berbagai jurnal.